

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dalam bab V ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Selain itu pada bab ini juga akan dikemukakan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, seperti sekolah dan guru sebagai penyelenggara dalam penanganan penyimpanan perilaku seksual yang terjadi pada “AS” di SLB Purnama Asih sesuai dengan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dikemukakan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. “AS” menunjukkan perilaku seksual yang menyimpang yaitu menyukai sesama laki-laki. Hal ini dapat terlihat dari kesamaan dan keterikatan jawaban dari wawancara terhadap subjek GK, KS, dan GO tentang bentuk penyimpangan perilaku seksual yang terjadi pada “AS” di SLB Purnama Asih.
2. Penyebab dari terjadinya penyimpangan perilaku seksual yang terjadi pada “AS” di SLB Purnama Asih adalah karena faktor intelegensi yang dimiliki “AS”.
3. Cara penanganan yang guru lakukan adalah dengan menyusun program khusus bagi “AS” dengan mengikut sertakan orang tua “AS” di dalam perencanaan penyusunan program pembelajarannya. Dalam pembelajaran yang diberikan, guru mengarahkan “AS” ke dalam pembelajaran secara berkelompok, dan dengan memberikan jam

belajar lebih untuk mata pelajaran vokasional mencuci motor dan bercocok tanam.

4. Ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru yang berasal dari factor internal dan eksternal. Yaitu faktor internal yang berupa kesabaran guru itu sendiri dan factor eksternal yang berupa jumlah sumber daya guru yang terbatas untuk melakukan pengawasan terhadap penyimpangan perilaku seksual yang terjadi pada “AS” di SLB Purnama Asih.
5. Guru memiliki cara dalam mengatasi hambatan yang dialami dalam menangani penyimpangan perilaku seksual yang terjadi pada “AS” di SLB Purnama Asih adalah dengan cara lebih meningkatkan rasa sabar di dalam menjalankan tugas menjadi seorang guru, selaian itu dengan cara menyusun jadwal yang fleksibel untuk pengawasan penyimpangan perilaku seksual yang terjadi pada “AS” di SLB Purnama Asih, juga dalam kegiatan olahraga diberikan materi pengajaran olahraga yang lebih bervariasi.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan di lapangan pada penanganan guru terhadap penyimpangan perilaku seksual remaja down syndrome (studi kasus terhadap siswa “AS” di SLB Purnama Asih) maka pada bagian ini ada beberapa rekomendasi yang ingin coba penulis sampaikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah, pembelajaran yang baik dan ramah adalah ketika penyampaian proses belajar mengajar disampaikan melalui kasih sayang yang tulus. Dan kasih sayang yang diberikan tersebut disampaikan melalui penyampaian dari guru kepada siswa. Maka dari itu peneliti mengharapkan pembelajaran tersebut dapat terlaksana

dengan baik di setiap sekolah khususnya bagi sekolah tempat saya melakukan penelitian.

2. Untuk orang tua, proses konseling antara orang tua dengan pihak sekolah akan lebih terjalin dengan baik apabila ada kesamaan visi diantara kedua belah pihak dan memiliki spirit yang sama dalam rangka untuk mencapai pendidikan optimal bagi siswa.
3. Bagi peneliti sendiri, dengan adanya karya tulis ini diharapkan peneliti dapat lebih meningkatkan kemampuan peneliti dalam menggali ilmu lagi di masa yang akan datang.

